

PROGAMING TUGAS AKHIR  
**PERANCANGAN RUMAH DUKA DAN TAMAN PEMAKAMAN  
DI KOTA PALEMBANG**



**PUTU WAHYU ARYA GEMA DITRA**  
**61.15.0004**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**  
**YOGYAKARTA**  
**2021**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putu Wahyu Arya Gemaditra  
NIM : 61150004  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN RUMAH DUKA DAN TAMAN PEMAKAMAN DI KOTA  
PALEMBANG”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 01 November 2021

Yang menyatakan

(PUTU WAHYU ARYA GEMADITRA)

NIM. 61150004

# TUGAS AKHIR

Perancangan Rumah Duka dan Taman Pemakaman  
Di Kota Palembang

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

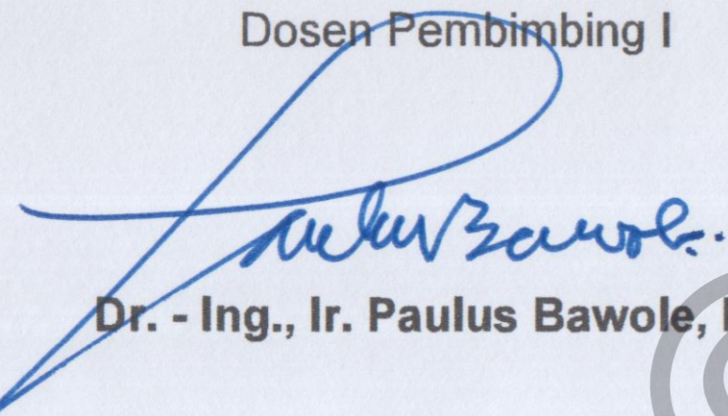
**PUTU WAHYU ARYA GEMADITRA**

**61.15.0004**

Diperiksa di : Yogyakarta

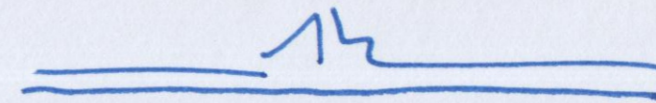
Tanggal : 01 November 2021

Dosen Pembimbing I



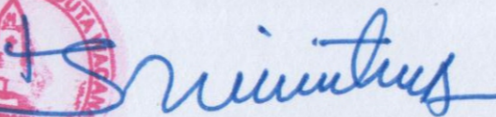
**Dr. - Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP.**

Dosen Pembimbing II



**Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Arsitektur



**Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Rumah Duka dan Taman Pemakaman di Kota Palembang

Nama Mahasiswa : **PUTU WAHYU ARYA GEMADITRA**

NIM : **61150004**

Matakuliah : Tugas Akhir

Semester : GASAL

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8336

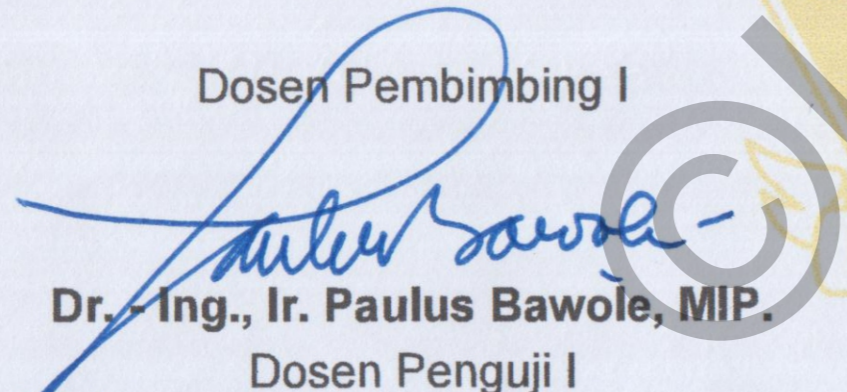
Tahun Akademik : 2020/2021

Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 26 Oktober 2021

Yogyakarta, 01 November 2021

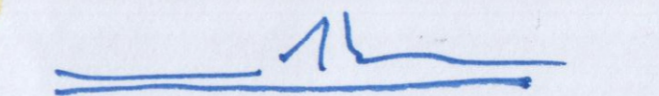
Dosen Pembimbing I



**Dr. Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP.**  
Dosen Penguji I

**Freddy Marihot Nainggolan, S.T., M.T.**

Dosen Pembimbing II



**Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.**  
Dosen Penguji II



**Linda Octavia, S.T., M.T.**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi :

### PERANCANGAN RUMAH DUKA DAN TAMAN PEMAKAMAN DI KOTA PALEMBANG

adalah benar-benar hasil karya sendiri,

Pernyataan, Ide, maupun kutipan langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 01 November 2021



PUTU WAHYU ARYA GEMADITRA

61.15.0004

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, karunia dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "Perancangan Rumah Duka dan Taman Pemakaman Di Kota Palembang" sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Laporan Tugas Akhir ini berisi tahap programming serta tahap studio. Hasil pada tahap programming berupa grafis yang berfungsi sebagai guideline atau pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari studio berupa poster yang berisi penjelasan tentang permasalahan dan konsep perancangan, gambar kerja, serta video animasi hasil rancangan.

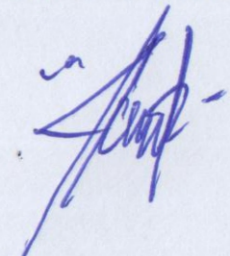
Pada kesempatan ini penulis tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada pihak yang selama ini telah memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan Tugas Akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu menyertai dan membimbing penulis, memberikan kekuatan, kesehatan, kasih serta karunia selama proses perkuliahan sampai Tugas Akhir,
2. Evelia Christina Sumartono dan Putu Nicoleta Arashel Gemaditra yaitu istri dan anak penulis yang selalu mendoakan, memberikan semangat, kekuatan, doa dan moral bagi penulis,
3. Dr. - Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP. dan Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis selama proses pengerjaan tugas akhir,
4. Freddy Marihot Nainggolan, S.T., M.T. dan Linda Octavia, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji,
5. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku kordinator Tugas Akhir,
6. Bapak dan Ibu Dosen Arsitektur UKDW yang telah mengajar, membimbing dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis,
7. Desmon, Ego, Odan, Hendy, Ndaru, Komang, Kadek, Elang, Indra, Bagong, Orson, Joani yang telah memberikan dukungan, nasehat, doa serta menjadi teman yang baik selama berada di Yogyakarta,
8. Teman-teman Arsitektur Angkatan 2015

Dalam Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan Tugas Akhir, sehingga penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 01 November 2021



Penulis

Halaman Judul .....	i	<b>BAB 4 / PROGRAM RUANG</b> .....	23
Lembar Persetujuan .....	ii	Pelaku Kegiatan .....	24
Lembar Pengesahan .....	iii	Aktivitas dan Kebutuhan Ruang .....	25
Pernyataan Keaslian .....	iv	Kapasitas dan Besaran Ruang .....	26
Kata Pengantar .....	v	Hubungan Ruang .....	28
Daftar Isi .....	vi	<b>BAB 5 / KONSEP</b> .....	29
Abstrak (Indonesia) .....	vii	Adaptasi <i>Healing Environment</i> .....	30
<i>Abstract</i> (Inggris) .....	vii	Konsep Makro .....	31
		Konsep Mikro .....	33
Kerangka Berpikir .....	1	Daftar Pustaka .....	40
<b>BAB 1 / PENDAHULUAN</b> .....	2		
Latar Belakang .....	3		
Fenomena .....	4		
Permasalahan .....	5		
<b>BAB 2 / TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6		
Studi Literatur .....	7		
Peraturan Pemerintah .....	11		
Studi Preseden .....	12		
<b>BAB 3 / Analisis</b> .....	17		
Tinjauan Lokasi .....	18		
Analisis Konteks .....	19		

# PERANCANGAN RUMAH DUKA DAN TAMAN PEMAKAMAN DI KOTA PALEMBANG

## ABSTRAK

Bermula dari adanya fenomena mengenai adanya peningkatan jumlah penduduk Kota Palembang dari tahun ke tahun yang akan diiringi dengan meningkatnya pula jumlah kematian. Ditambah lagi dengan adanya pandemic Covid-19, yang berdampak pada jumlah kematian itu sendiri. Alih fungsi lahan yang terus terjadi menyebabkan permasalahan keterbatasan lahan, salah satunya adalah penyediaan lahan pemakaman bagi penduduk yang meninggal karena lahan pemakaman lambat laun akan penuh jika tidak diimbangi dengan penyediaannya. Karena itu tak jarang orang lebih memilih menggunakan jasa seperti rumah duka, kremasi, dan penguburan karena dinilai lebih praktis.

Perancangan Rumah Duka dan Taman Pemakaman bertujuan untuk memenuhi dan mewadahi kegiatan terkait urusan kematian. Dengan menerapkan konsep *one stop service* dan dapat diterima semua golongan, rancangan ini dilengkapi dengan beberapa fungsi dan fasilitas pendukung seperti rumah duka, krematorium, columbarium, taman pemakaman, dan tempat ibadah. Serta mempertimbangkan aspek-aspek kenyamanan bagi pengguna seperti sirkulasi, penghawaan, kebisingan, dan pencahayaan.

Rancangan ini didesain dengan menggunakan pendekatan *healing environment architecture* guna merespon sisi psikologis pada keluarga duka yang bertujuan agar bangunan dapat menjadi media penyembuhan dan dapat menghilangkan rasa duka dengan sistem terapi yang dihadirkan oleh sensasi bangunan itu sendiri. Melalui stimulus panca indra yang kemudian memunculkan respon terhadap pengguna jasa, sensasi tersebut dihadirkan lewat material, bentuk, pencahayaan, warna, penghawaan dan lansekap pada bangunan.

Kata Kunci : Alih fungsi Lahan, Keterbatasan Lahan, Persemayaman, Krematorium, Columbarium, *Healing Environment Architecture*





# **FUNERAL HOME AND CEMETERY GARDEN DESIGN IN PALEMBANG CITY**

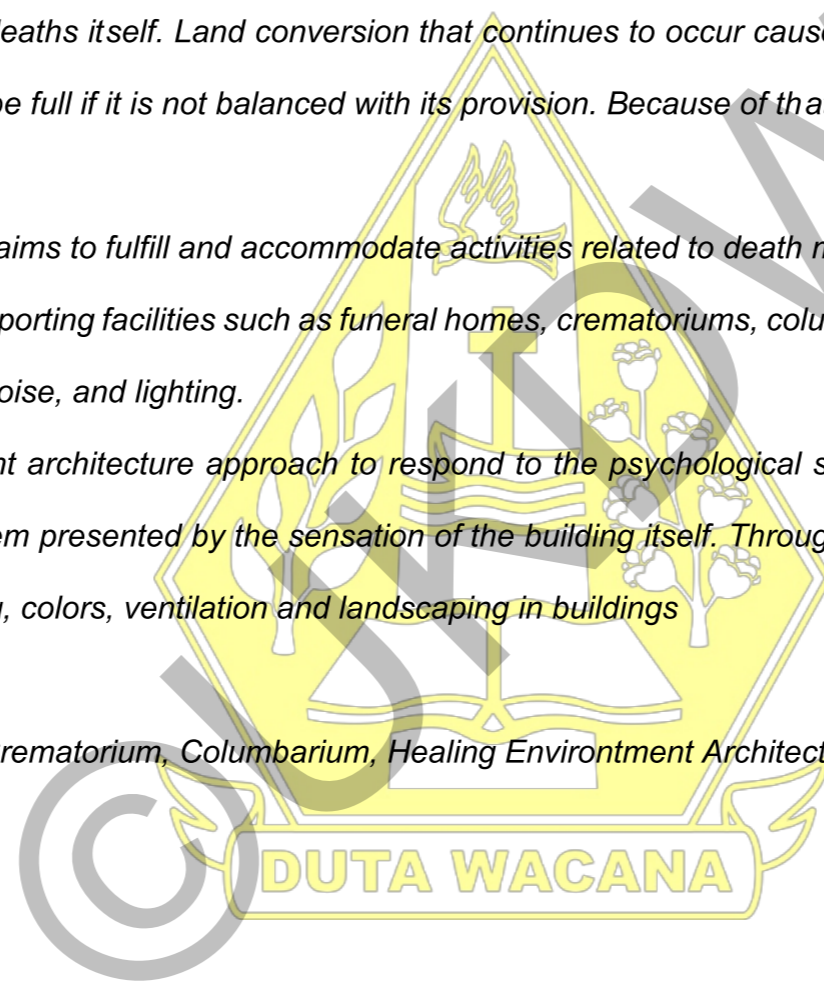
## **ABSTRACT**

*Starting from the phenomenon of an increase in the population of Palembang City from year to year which will be accompanied by an increase in the number of deaths. Coupled with the Covid-19 pandemic, which has an impact on the number of deaths itself. Land conversion that continues to occur causes problems with limited land, one of which is the provision of burial land for residents who died because the burial land will gradually be full if it is not balanced with its provision. Because of that, people often prefer to use services such as funeral homes, cremations, and funerals because they are considered more practical.*

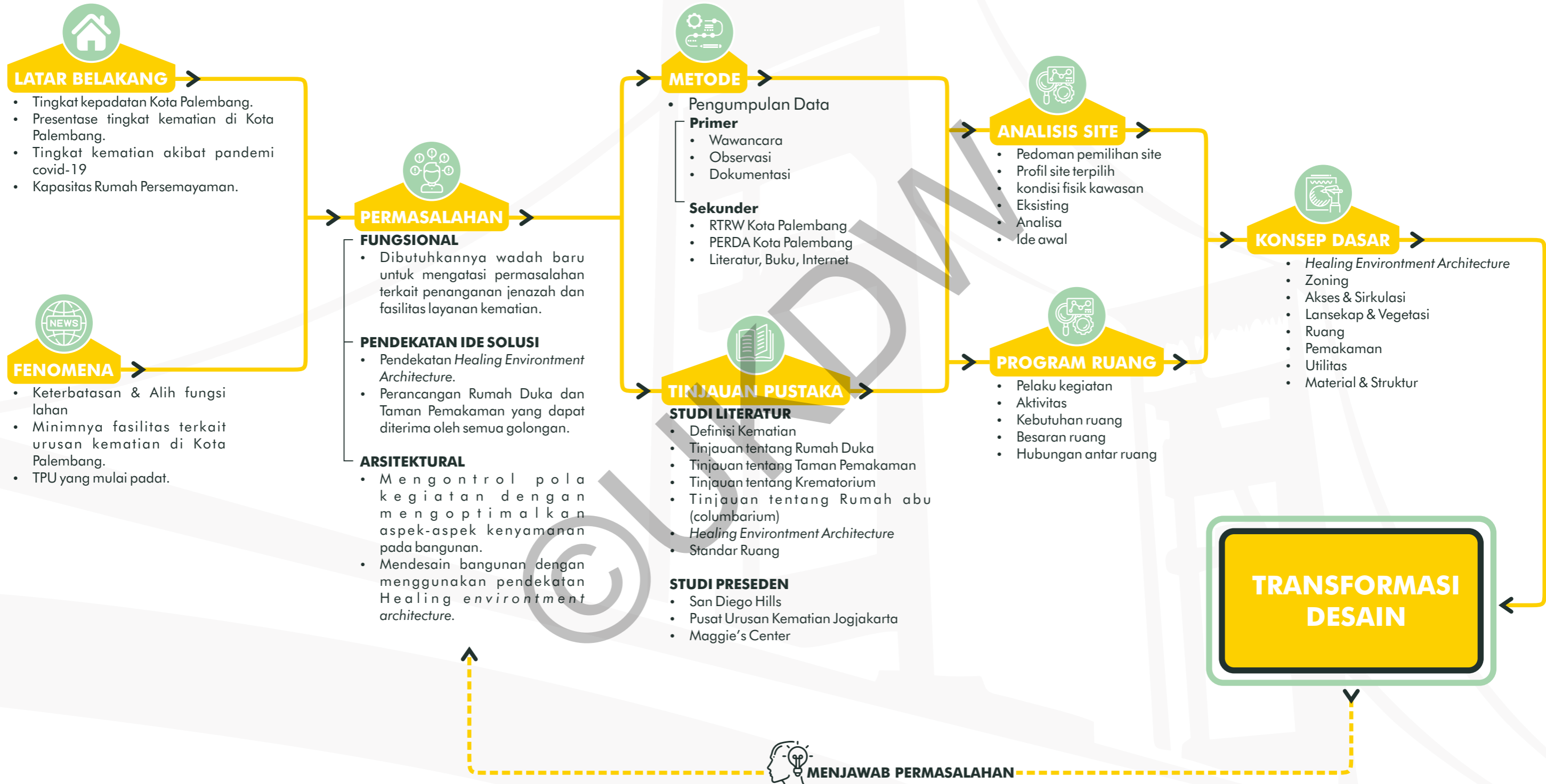
*The design of Funeral Homes and Funeral Gardens aims to fulfill and accommodate activities related to death matters. By applying the concept of one stop service and acceptable to all groups, this design is equipped with several functions and supporting facilities such as funeral homes, crematoriums, columbariums, funeral gardens, and places of worship. As well as considering aspects of comfort for users such as circulation, ventilation, noise, and lighting.*

*This design is designed using a healing environment architecture approach to respond to the psychological side of the bereaved family with the aim that the building can become a healing medium and can relieve grief with a therapeutic system presented by the sensation of the building itself. Through the sensory stimulus which then elicits a response to the service user, the sensation is presented through materials, shapes, lighting, colors, ventilation and landscaping in buildings*

*Keywords : Land Use Change, Land Limit, Funeral Homes, Crematorium, Columbarium, Healing Environment Architecture*



# KERANGKA BERPIKIR



# PENDAHULUAN



## LATAR BELAKANG

- *Kepadatan Penduduk*
- *Tingkat Kematian*
- *Kapasitas Ruang Persemayaman*



## FENOMENA

- *Keterbatasan Lahan*
- *Alih Fungsi Lahan*
- *Kepadatan TPU*



## PERMASALAHAN

- *Alur Permasalahan Fungsional*
- *Pendekatan Ide Solusi*
- *Alur Permasalahan Arsitektural*
- *Rumusan Masalah*
- *Metode*

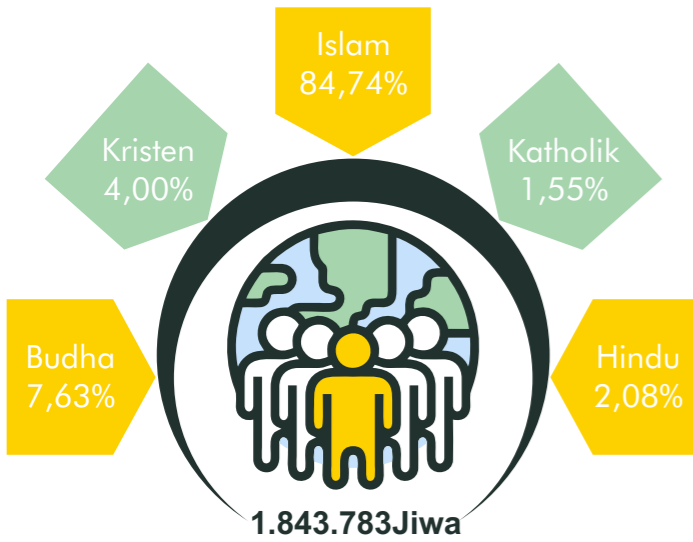
# PENDAHULUAN

## Latar Belakang & Fenomena

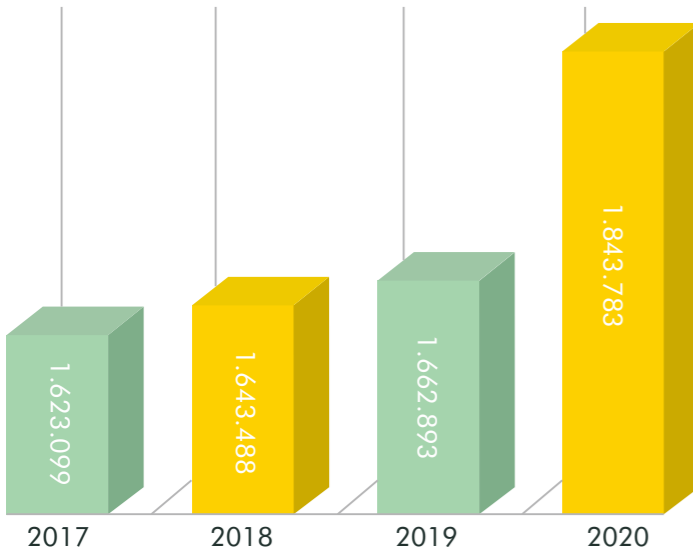
### ● Tingkat Kepadatan Penduduk



Kota Palembang terletak di Provinsi Sumatera Selatan dengan luas kota sebesar 400,2 km<sup>2</sup>. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 penduduk Kota Palembang tercatat 1.843.783 jiwa.



### Peningkatan Jumlah Penduduk



Pada tahun 2020 tingkat kepadatan penduduk Kota Palembang adalah 4.609 jiwa/km<sup>2</sup>

■ Badan Pusat Statistik

### ● Tingkat Kematian



Peningkatan jumlah penduduk juga diiringi dengan adanya tingkat kematian. Pada tahun 2019 tercatat ada 4.344 jumlah kematian di Kota Palembang.

#### Indikator kematian

- Angka kematian bayi
- Angka kematian ibu
- Angka kematian balita
- Umur harapan hidup

#### Pandemic Covid-19



Adanya pandemic covid-19 yang terjadi sejak bulan maret 2020 juga berdampak pada meningkatnya jumlah kematian di Kota Palembang.

21/01 2021 **297** Meninggal

■ Dinas Kesehatan

Agama	Angka Kematian / Tahun	% Umat	AKK (Tahun)	AKK (Bulan)
Islam	4,334	84,74	3681	307
Budha		7,63	331	28
Kristen		4,00	173	15
Katholik		1,55	67	6
Hindu		2,08	90	8
Total Jumlah Angka Kematian Kasar per Bulan				<b>364</b>

Tabel Angka Kematian Kasar

### ● Rumah Persemayaman

Pada tahun 2021 Terdapat 2 rumah persemayaman yang ada di Kota Palembang.



Rumah Duka Charitas

Rumah Duka Nirvana

	Jumlah Ruang Persemayaman	Waktu Persemayaman	Kapasitas Ruang / Bulan
Rumah Duka Charitas	5	± 7 Hari	20
Rumah Duka Nirvana	8		32
Kapasitas Ruang Persemayaman per Bulan			<b>52</b>

Tabel Kapasitas Ruang Persemayaman

### ● Keterbatasan & Alih Fungsi Lahan

Tempat Pemakaman Umum di Palembang Sudah Padat



kumparan

Home Trending Video Collection Krispi Peringkat Penulis News

News 28 Agustus 2019 23:46

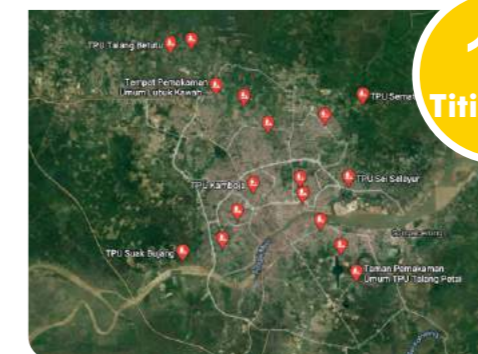
**Pemkot Palembang Larang Alih Fungsi Lahan**

Urban Id Konten Redaksi Urban.ID

- Gubernur Sumsel, Herman Deru yang dikutip dari sumeks.co (2020), mengatakan bahwa lahan pemakaman di Kota Palembang yang ada saat ini sebagian besar **sudah padat**.
- **Alih fungsi lahan** masih kerap ditemui hal itulah yang menyebabkan pemakaman melarang adanya alih fungsi lahan berlebih.
- Terdapat 17 titik lokasi Tempat Pemakaman Umum (TPU). Dari ke-17 lokasi TPU tersebut, rata-rata TPU **sudah terisi sekitar 95% - 97%**.

■ RENSTRA Kota Palembang

### Peta Sebaran Titik TPU



17 Titik TPU

Padat

Tidak Layak

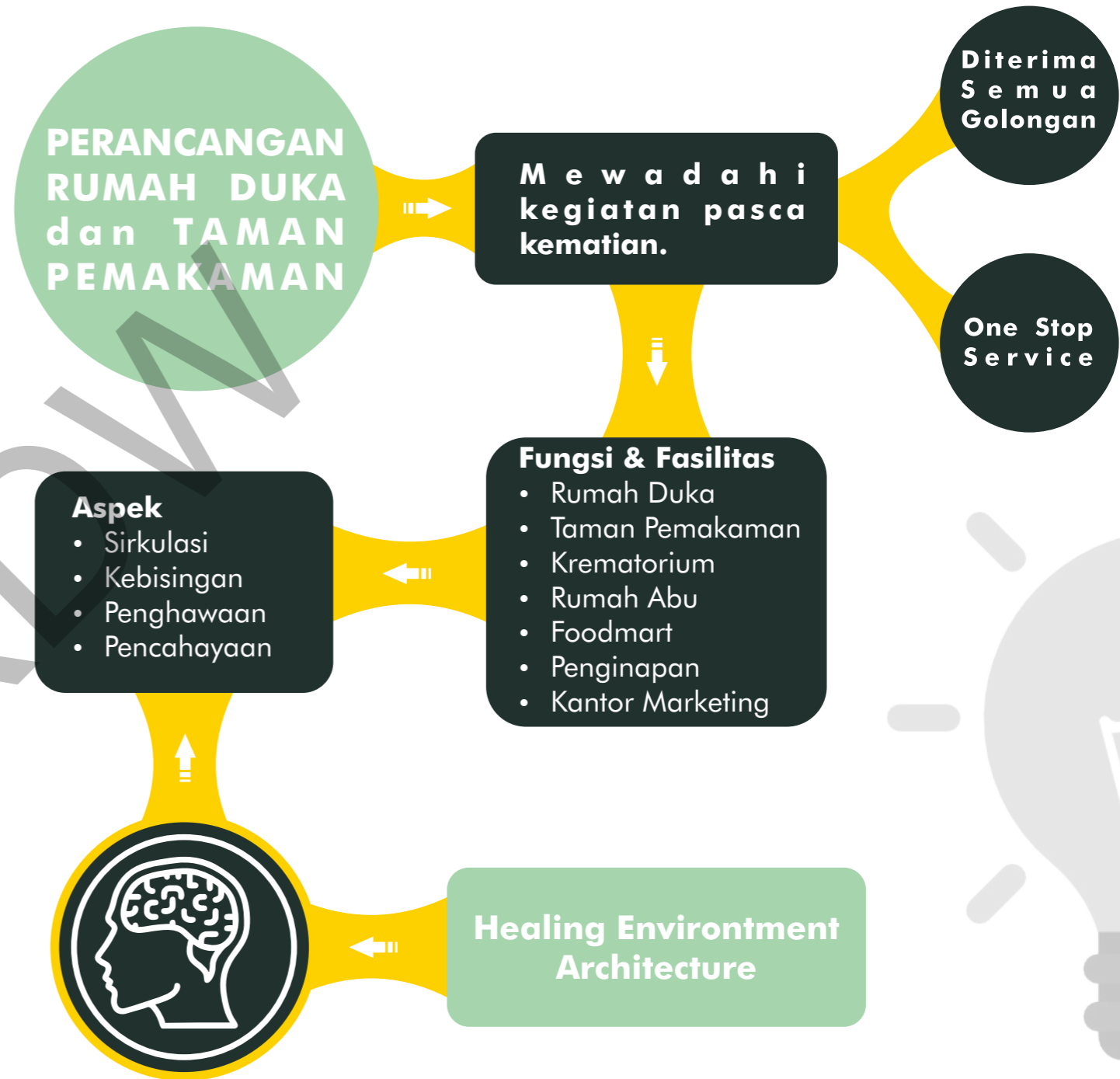
# PENDAHULUAN

## Permasalahan & Pendekatan Ide Solusi

### ● Alur Permasalahan Fungsional



### ● Pendekatan Ide Solusi



### RUMUSAN MASALAH

Bagaimana rancangan Rumah Duka dan Taman Pemakaman dapat mengatasi isu terkait keterbatasan lahan pemakaman dan dapat mewadahi serta memfasilitasi acara yang dilakukan untuk orang yang sudah meninggal dengan menggunakan pendekatan *Healing Environment Architecture*.

### ME TO DE

**Data Primer**

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

**Data Sekunder**

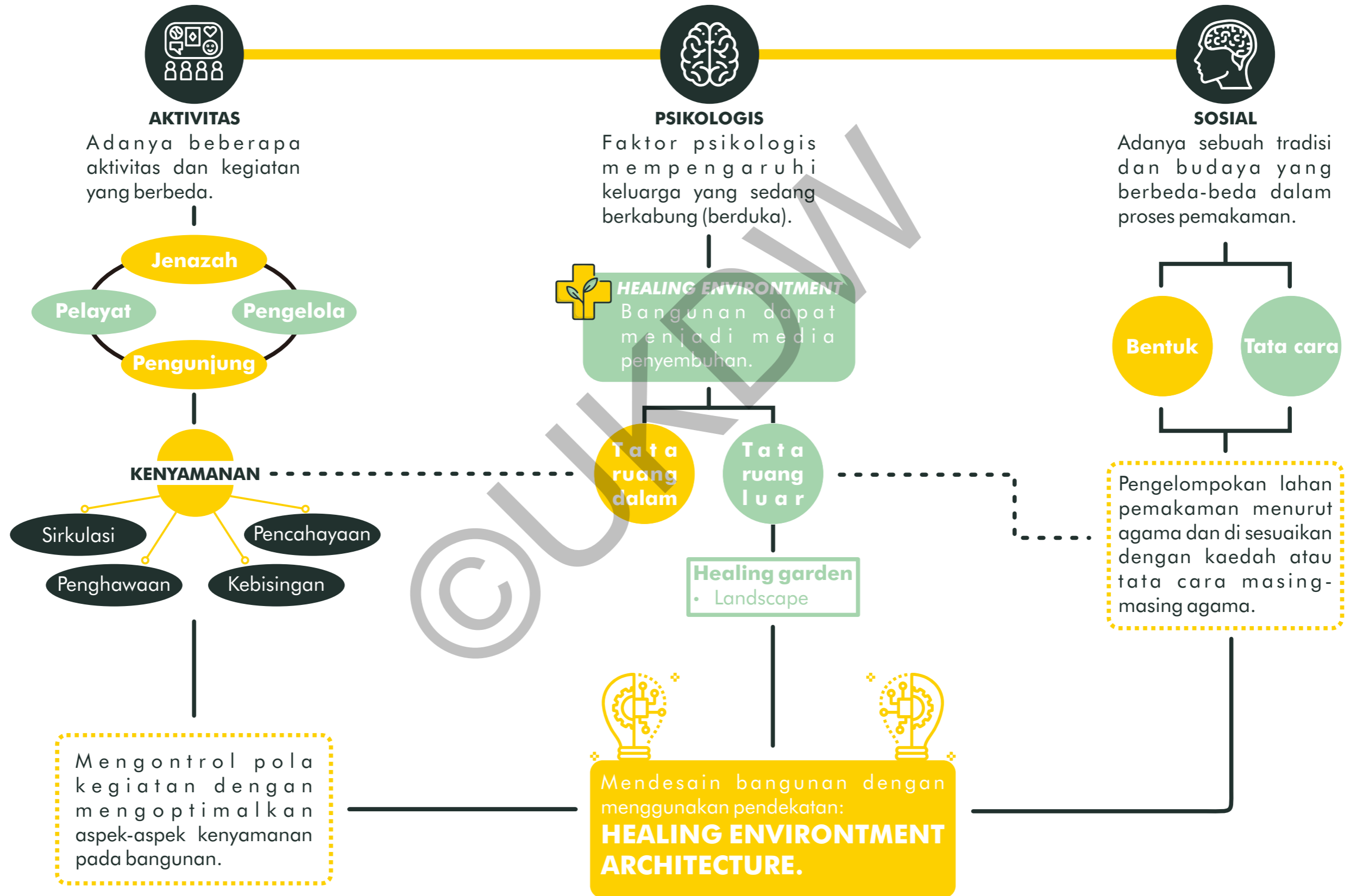
- RTRW Kota Palembang
- PERDA Kota Palembang
- Literatur, Buku, Internet

# PENDAHULUAN

## Permasalahan Arsitektural

### ● Alur Permasalahan Arsitektural

(Berdasarkan pola aktivitas serta kondisi pengguna yang melakukan kegiatan didalamnya).



# KONSEP



## ADAPTASI HEALING ENVIRONMENT

- *Aspek indera*
- *Aspek alam*



## KONSEP MAKRO

- *Zoning*
- *Akses & Sirkulasi*
- *Lansekap & Vegetasi*



## KONSEP MIKRO

- *Ruang*
- *Pemakaman*
- *Utilitas*
- *Material & Struktur*

## Adaptasi Pendekatan Healing Environment.

### Apek indera

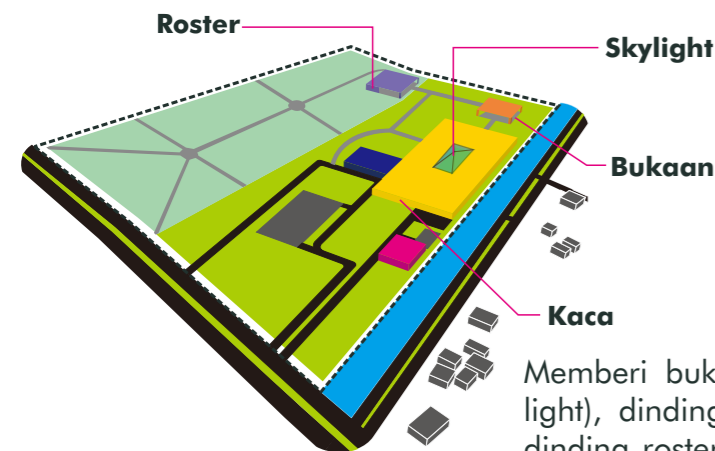


#### Warna

Putih	Bersih & Suci.	Kolumbarium, ruang duka, ruang jenazah, ruang ibadah.
Ungu	Keakraban, rasa aman, menstimulasi imunitas.	Ruang keluarga, ruang krematorium, aula.
Biru	Rasa tenang, Penyembuhan	Ruang duka, lobby.
Orange	Kenyamanan, keceriaan menyembuhkan depresi.	Ruang keluarga, lobby, penginapan.

#### Pencahayaan

Mengoptimalkan pencahayaan alami yang cukup karena cahaya matahari merupakan pusat kesehatan. Secara fisiologis sinar matahari mempercepat eliminasi racun.

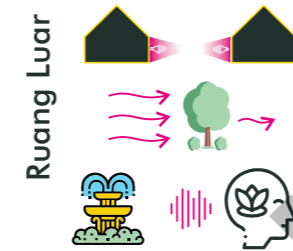


Memberi bukaan pada atap (sky light), dinding/jendela kaca dan dinding roster untuk memasukan pencahayaan alami dan memberi kesan yang berbeda pada ruangan.

#### Pengaturan kebisingan

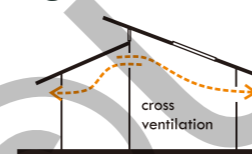


Penggunaan material reduksi akustika, digunakan pada ruangan-ruangan yang membutuhkan suasana hening dan ruangan yang berpotensi memiliki tingkat kebisingan tinggi. (Ruang duka, ruang keluarga, aula, tempat ibadah).



- Menghindari peletakan ruang yang membutuhkan suasana hening dari sumber kebisingan.
- Membuat kolam air mancur untuk memberi suasana tenang.
- Menambahkah barrier alami berupa vegetasi guna mereduksi kebisingan.

#### Penghawaan



Menggunakan sistem cross ventilation agar penyebaran udara lebih baik.

Mengoptimalkan bukaan pada bangunan agar udara tidak mengendap, guna meminimalisir kelembaban didalam ruangan.

#### Tekstur

Menggunakan tanaman dan material-material bertekstur yang dapat merangsang halus dan tidak mudah melukai pengguna dan juga dapat memberi peran untuk membuat ruang terasa

#### Aroma/Bau



Mengoptimalkan Indera Penciuman dengan menggunakan tumbuhan yang berbau harum namun dapat mempengaruhi proses penyembuhan.

### Apek Alam



#### Lanskap & Healing garden

- Membuat taman sebagai area rekreasi ruang komunal untuk ber interaksi sosial.
- Vegetasi dalam ruangan dapat mengurangi stress dan perasaan tidak nyaman.
- Memberi tanaman/vegetasi yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan.

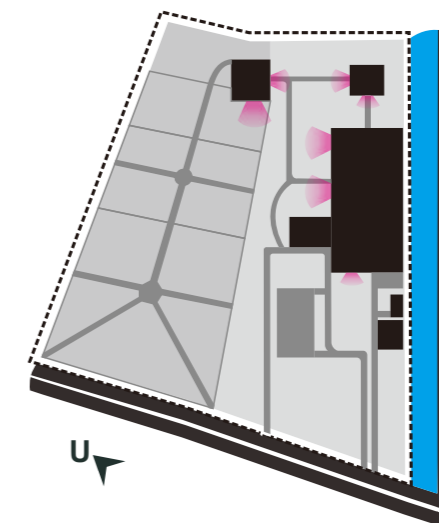
#### Ruang Dalam

- |                                  |  |
|----------------------------------|--|
| Lidah mertua                     | Gerber daisy   |
| • Mengurangi polusi dalam ruang. | • Menyerap gas beracun. (diletakan di dekat toilet/ kamar mandi) |
| Peace lily                       |  |
| • Menghilangkan bakteri diudara. |  |

#### Ruang Luar

- |                                  |   |
|----------------------------------|---|
| Bergamoot                        | Lavender                                |
| • meredakan stress.              | • meredakan stress.                     |
| Pepermint                        | Tea tree                                |
| • meningkatkan kesehatan mental. | • meningkatkan kekuatan imunitas tubuh. |
| • Menambah energi.               |   |

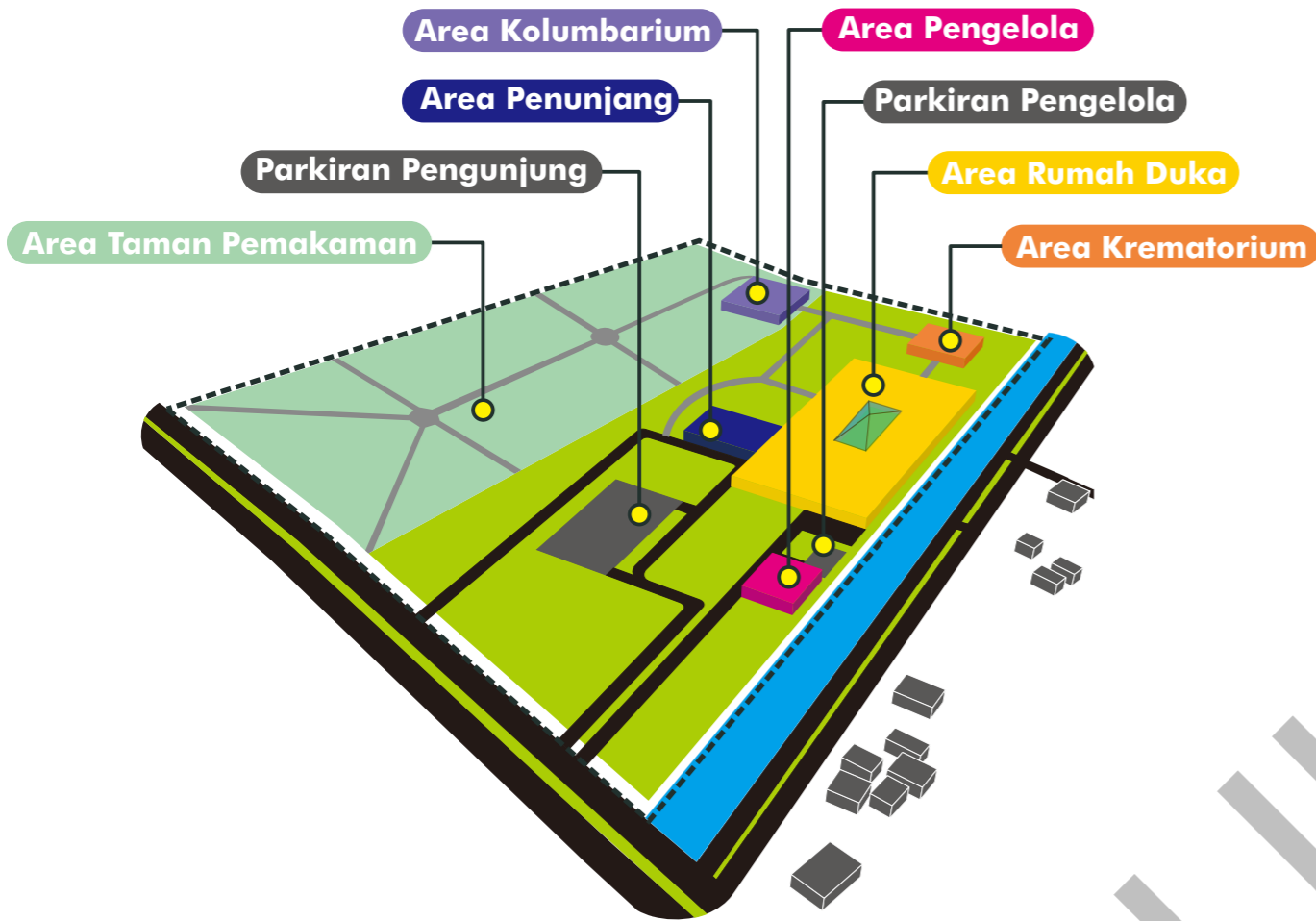
#### View



Memberi bukaan atau dinding kaca pada bangunan, agar pengguna dapat melihat view diluar dan tidak merasa seperti terperjara.



## ● Zoning



- Peletakan bangunan dibedakan berdasarkan sifat, fungsi, dan aktifitas yang ada pada bangunan.
- Bangunan krematorium diletakan berjauhan untuk meminimalisir kebisingan dan thermal yang masuk ke bangunan utama.
- Taman pemakaman tidak berada dekat dengan sungai, agar mengurangi potensi mencemari sungai.

### Area Rumah Duka

- Lobby
- Ruang persemayaman
- Ruang keluarga
- Ruang jenazah
- Aula

### Area Krematorium

- Ruang oven
- Ruang tunggu
- Ruang pengemasan abu

### Area Kolumbarium

- Ruang Persemayaman abu
- Area ritual

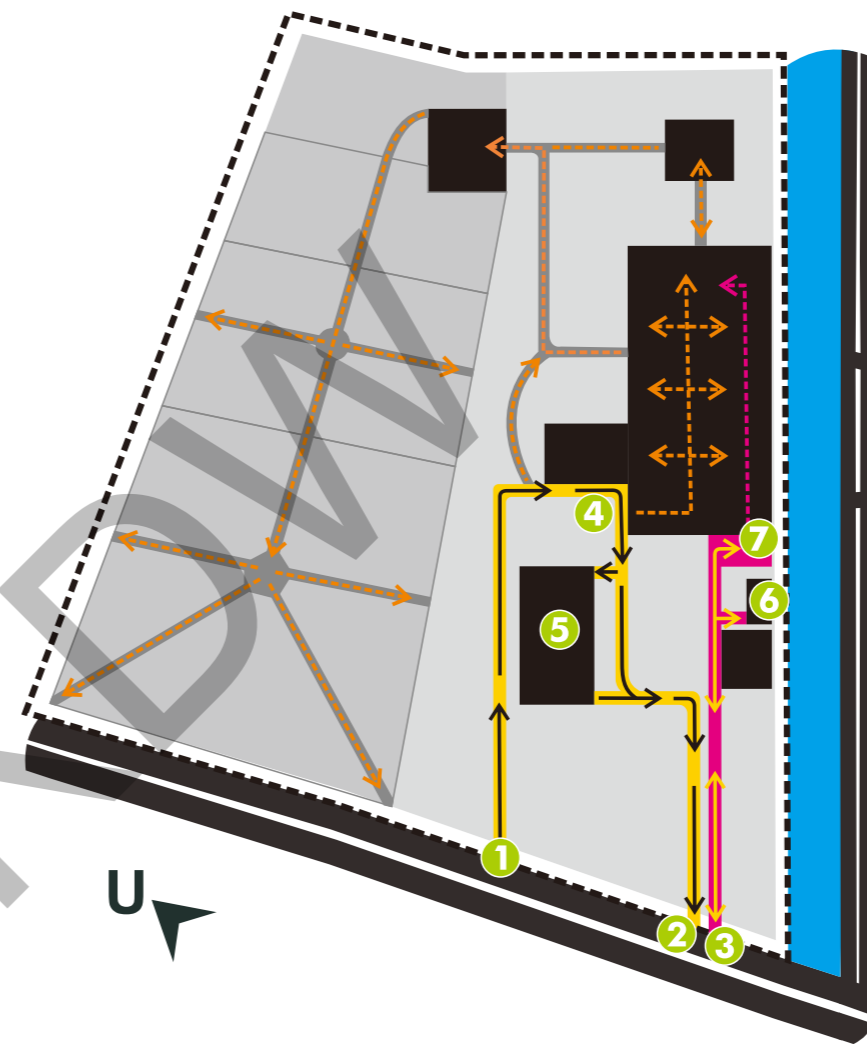
### Area Pengelola

- Kantor manager
- Ruang administrasi
- Ruang CCTV
- Pos satpam

### Area Penunjang

- Penginapan
- Toko bunga
- Minimarket
- Ruang ibadah

## ● Akses dan Sirkulasi



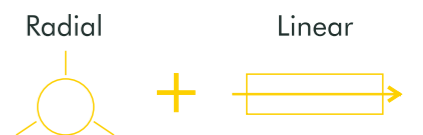
- 1 Pintu masuk kendaraan pengunjung.
  - 2 Pintu keluar kendaraan pengunjung.
  - 3 Pintu keluar & masuk kendaraan pengelola dan jenazah.
  - 4 Drop off pengunjung
  - 5 Parkiran pengunjung
  - 6 Parkiran pengelola
  - 7 Drop off / pintuk masuk jenazah
- Jalan kendaraan pengunjung
  - Jalan kendaraan pengelola & jenazah
  - Sirkulasi kendaraan pengunjung
  - Sirkulasi kendaraan pengelola & jenazah.
  - > Sirkulasi Pengunjung (dapat diakses pengelola).
  - > Sirkulasi Jenazah

- Pintu keluar masuk kendaraan pengunjung dibedakan untuk mengoptimalkan sirkulasi kendaraan.



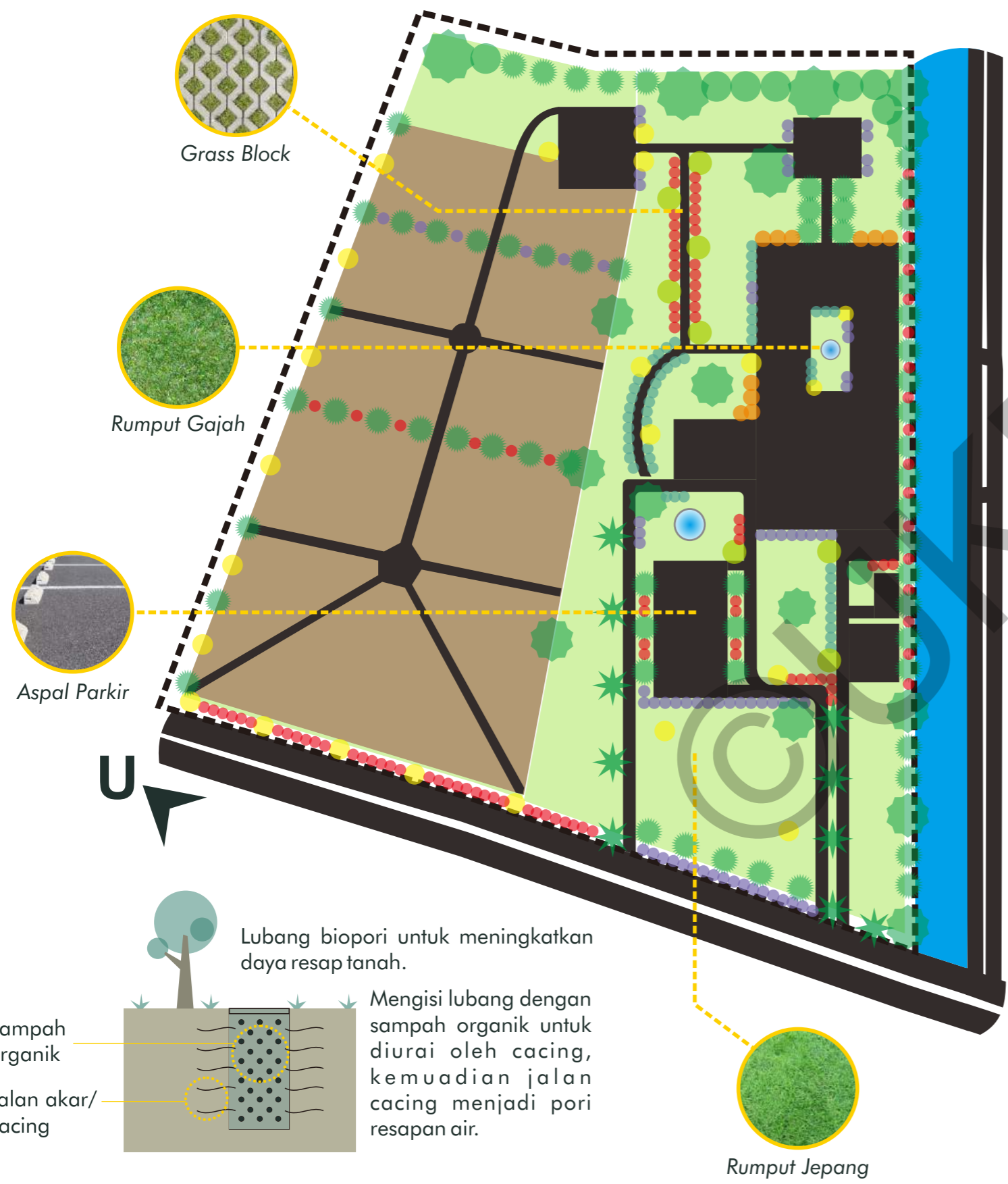
Sirkulasi kendaraan jenazah dan pengelola memiliki pintu keluar masuk yang berbeda dari kendaraan pengunjung karena bersifat privat.

- Sirkulasi jenazah dibedakan dengan jalur pengguna lain dan hanya bisa diakses oleh orang tertentu.



Menerapkan pola sirkulasi campuran radial dan linear guna meningkatkan efisiensi terkait aksesibilitas pengguna/pengunjung.

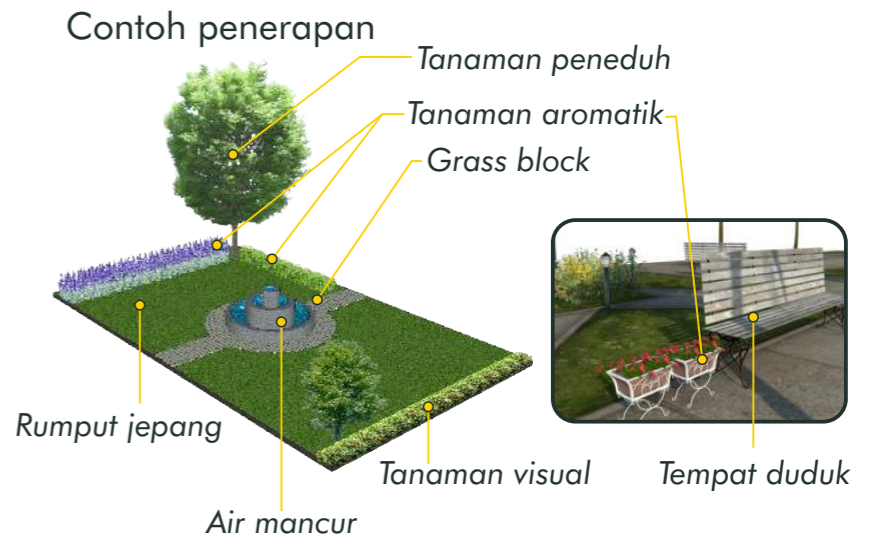
● Lansekap & Vegetasi



**Vegetasi sebagai Barrier & Reduktor**



**Vegetasi dalam mendukung proses penyembuhan**



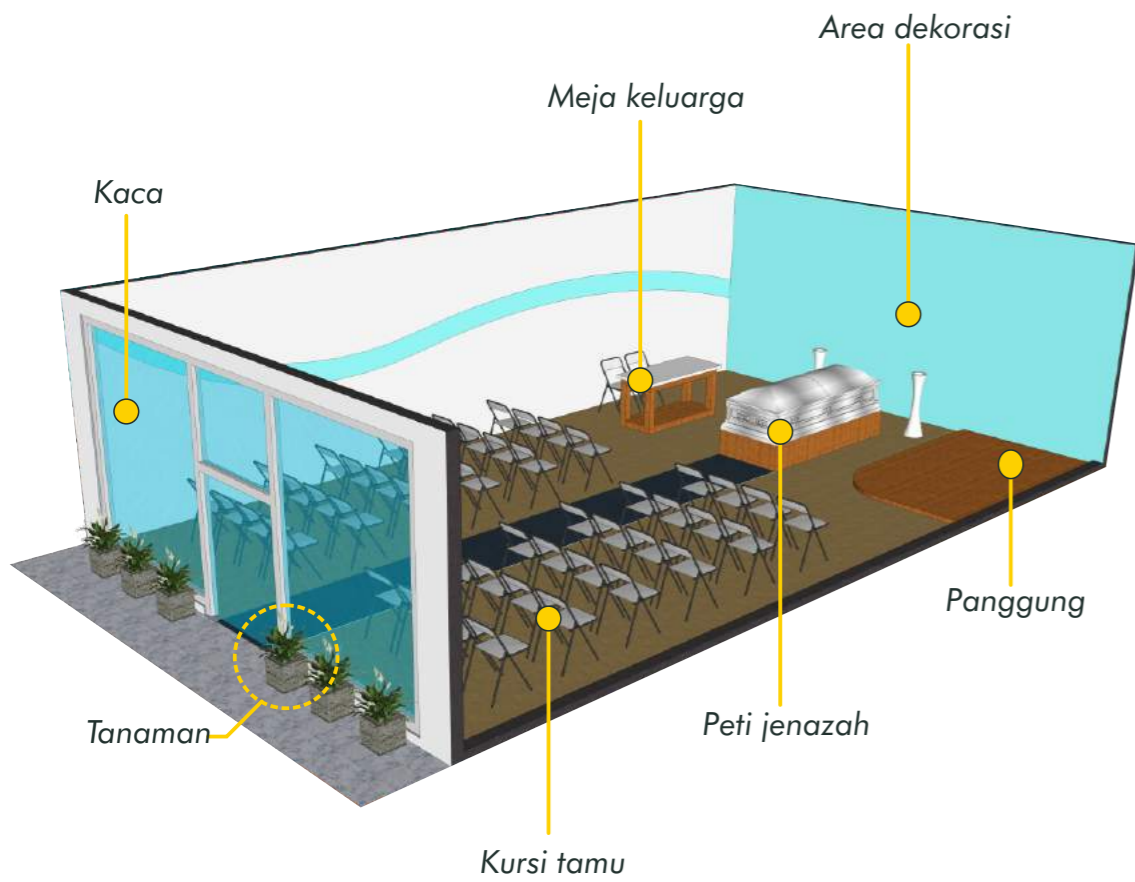
Area terbuka dengan kolam air mancur yang memberikan suara gemericik dan tanaman aromatik guna dapat menstimulasikan ketenangan psikologis bagi para pengguna khususnya para keluarga duka.

Seluruh tanaman menggunakan media tanah, untuk tanaman yang berada di dalam ruang menggunakan vas/pot sebagai wadah.

Dalam prinsip *healing environment Nourishing All the Sense dan Connection to Nature*, vegetasi yang mempunyai manfaat kesehatan dan berbau harum dapat mengoptimalkan indera penciuman serta dapat mengurangi stres.

Vegetasi berupa tanaman pada site yang memberikan efek visual yang sejuk dan nyaman serta berpengaruh positif pada proses penyembuhan.

## Konsep Ruang Duka



Keluarga Duka

- Meja keluarga digunakan untuk menerima tamu dan meletakkan kotak sumbangan.
- Panggung menjadi tempat untuk pemain musik dan juga pemuka agama untuk khotbah atau berceramah.



Tamu Duka



Jenazah

Berdasarkan aspek-aspek **Healing Environment**.

### Indera :



#### Pencahayaan

- Material kaca supaya cahaya alami dapat masuk dan ruang terasa lebih luas.
- Menggunakan lampu indirect suasana menjadi lebih hangat dan nyaman.



#### Warna

**Biru** Rasa tenang, Penyembuhan emosional.

**Putih** Bersih dan Suci



#### Penghawaan

- Memberi angin-angin berupa jendela bouven pada bagian atas untuk celah masuk udara alami.
- Menggunakan exhaust fan pada plafon untuk menyedot udara panas dan mengurangi bau pada ruang.



#### Teksture

- Menggunakan material kayu pada furniture dan perabot untuk memberikan kesan hangat dan memasukan nuansa alam ke dalam ruang.



#### Aroma

- Memberikan tanaman aromatik seperti lavender, peace lily, chamomile, lidah mertua untuk meningkatkan kenyamanan ruang.
- Menggunakan vas dan pot sebagai media tanam.



#### Kebisingan

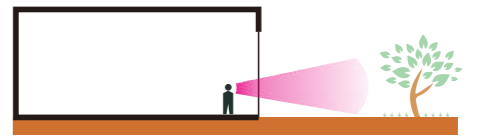
- Penggunaan glasswool pada atap dan dinding guna mereduksi kebisingan yang dihasilkan dari hujan dan ruang yang berada disebelah.
- Dinding kaca juga dapat memantulkan suara dari luar ruang.
- Lantai dilapisi dengan karpet tile untuk mereduksi suara dari langkah kaki.



### Alam :

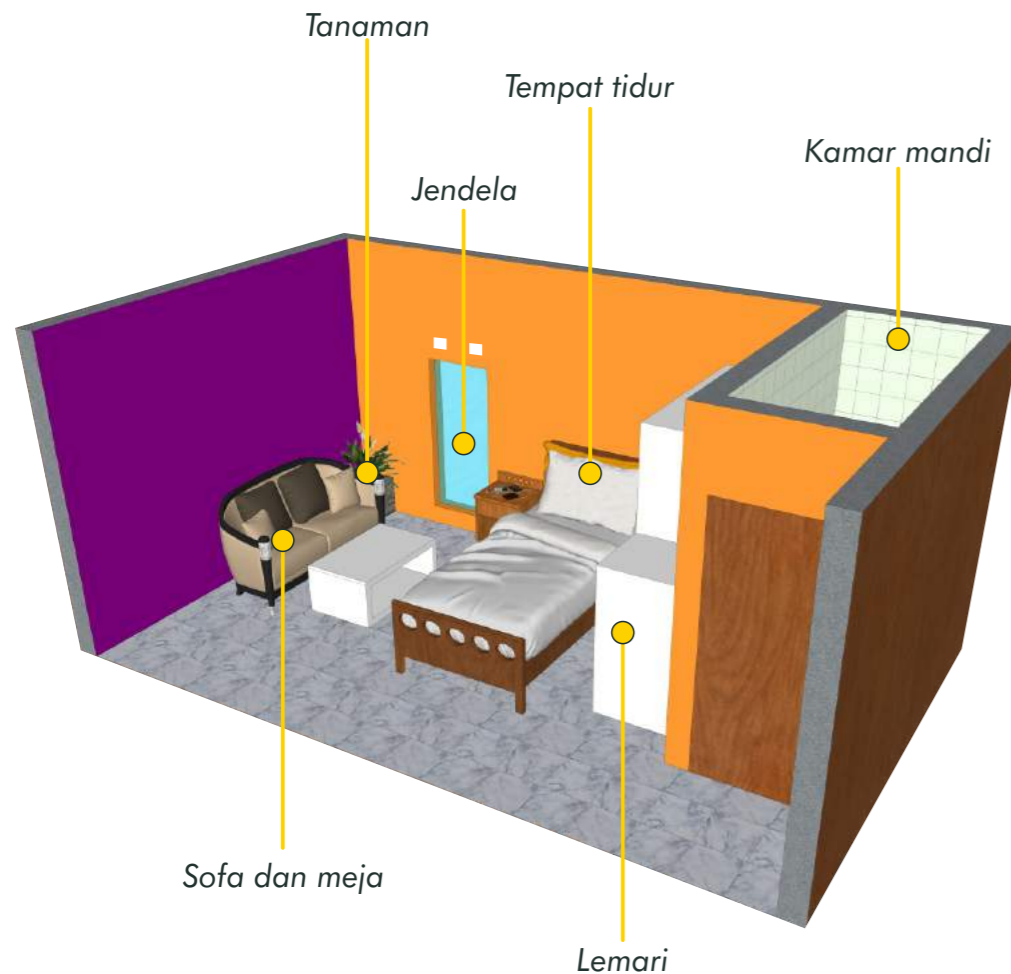


#### View



- Memberikan view berupa taman diluar ruangan dan dapat dilihat dari dinding kaca supaya pengguna tidak merasa seperti terperjara.
- Taman yang berada diluar juga berfungsi sebagai ruang berinteraksi untuk sosial.

## Konsep Ruang Keluarga



Keluarga Duka

- Ruang ini berada dekat dengan ruang duka dan merupakan ruang privat yang hanya bisa diakses oleh keluarga duka.
- Ruang keluarga berfungsi sebagai ruang transit keluarga duka yang dilengkapi fasilitas untuk beristirahat.
- Diberi kamar mandi pada ruang keluarga agar keluarga duka dapat mandi dan BAK/BAB tanpa harus keluar dari ruang duka.

Berdasarkan aspek-aspek **Healing Environment**.

### Indera :



#### Pencahayaan

- Penggunaan jendela kaca dan roster berfungsi untuk memasukan pencahayaan alami.
- Menggunakan lampu indirect agar membuat ruang istirahat menjadi lebih nyaman.



#### Warna

Ungu

Rasa aman dan akrab.

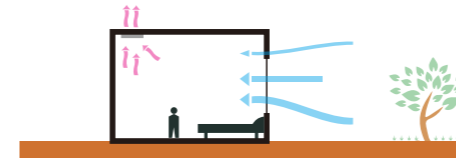
Oranye

Nyaman, ceria, dan menyembuhkan depresi.



#### Penghawaan

- Jendela dan roster sebagai jalur sirkulasi udara alami.
- Menggunakan exhaust fan pada plafon untuk menyedot udara panas dan mengurangi bau tidak sedap pada ruang.



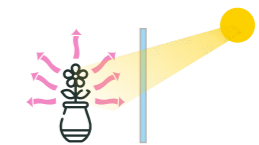
#### Teksture

- Menggunakan material kayu pada furniture dan perabot untuk memberikan kesan hangat dan memasukan nuansa alam ke dalam ruang.



#### Aroma

- Memberikan tanaman peace lilly pada ruangan sebagai aromatik alami diletakan dekat dengan jendela supaya dapat menyerap thermal yang masuk melalui cahaya matahari.



- Menggunakan vas dan pot sebagai media tanam.



#### Kebisingan



Glasswool

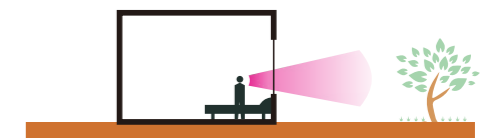


- Penggunaan glasswool pada atap dan dinding guna mereduksi kebisingan yang dihasilkan dari hujan dan ruang yang berada disebelah.
- Memberi barrier alami berupa vegetasi diluar ruangan.

### Alam :

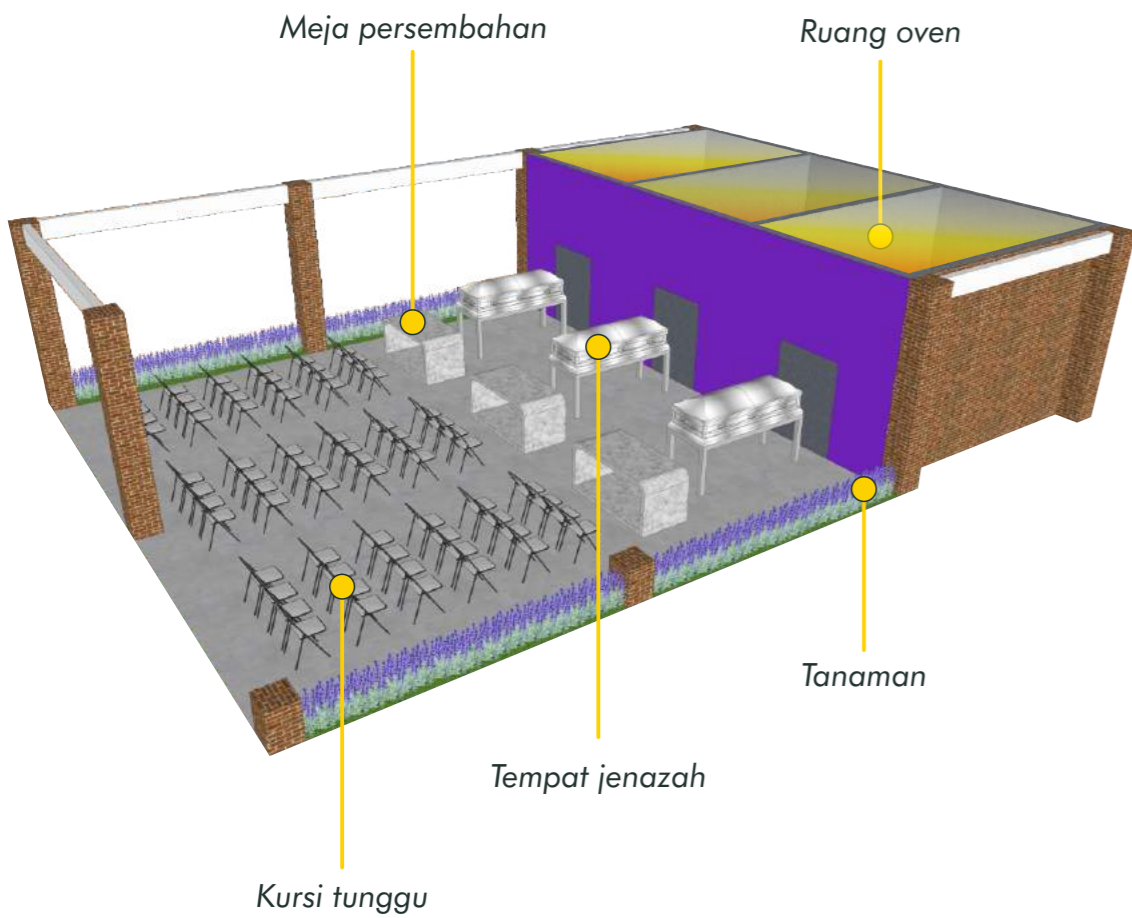


#### View



- Memberikan view berupa taman diluar ruangan dan dapat dilihat jendela agar pengguna tidak merasa bosan.

## Konsep Krematorium



Keluarga Duka



Tamu Duka



Pengelola



Jenazah

- Berkonsep terbuka.
- Area krematorium diletakkan tidak dekat dengan ruangan karena thermal yang dihasilkan berpotensi mengganggu kenyamanan ruang lain.
- Meja persembahan digunakan untuk meletakkan persembahan dan atribut lain sebagai penghormatan terakhir pada jenazah.

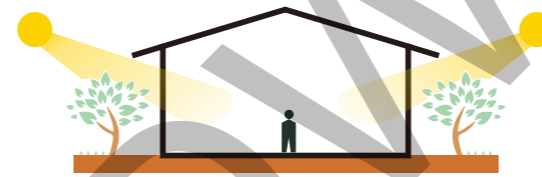
Berdasarkan aspek-aspek **Healing Environment**.

### Indera :

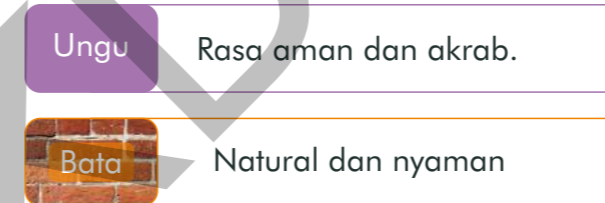


#### Pencahayaan

- Ruang terbuka menjadikan pencahayaan alami dapat merata, namun tetap memberikan tritisan yang cukup panjang dan barrier berupa vegetasi untuk menghindari pencahayaan berlebih dan juga membatasi thermal yang masuk.



#### Warna



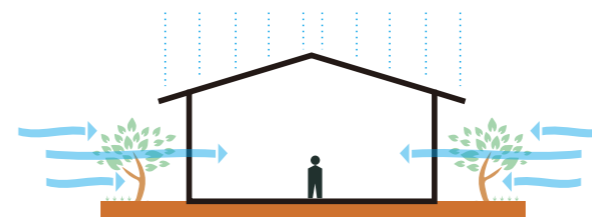
Ungu Rasa aman dan akrab.

Bata Natural dan nyaman



#### Penghawaan

- Penghawaan alami sangat maksimal karena berada di ruang terbuka.
- Batu bata roster dan vegetasi sebagai reduktor untuk angin yang kencang.
- Pada oven kremasi menggunakan exhaust dan blower khusus untuk meminimalisir thermal dan asal yang keluar.



#### Teksture

- Batu bata ekspose dan tanaman dapat merangsang indera peraba dan memberikan nuansa alami dan natural.



#### Aroma

- Memberikan tanaman jenis lavender dan kamboja guna memberi efek kenyamanan melalui indera penciuman dan juga visual.

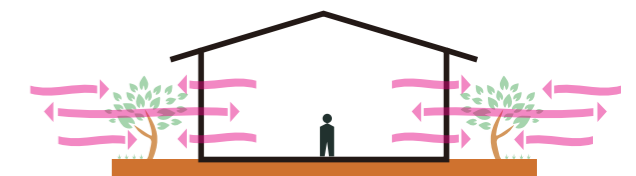


- Media tanam diatas rumput langsung ketanah dengan pembatas.



#### Kebisingan

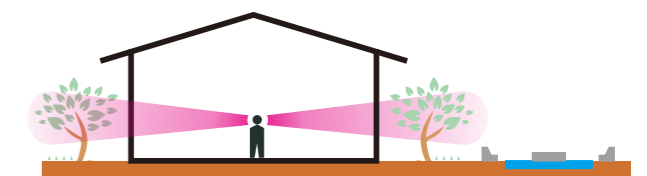
- Barrier alami berupa vegetasi untuk mereduksi keluar masuknya suara bising.



### Alam :

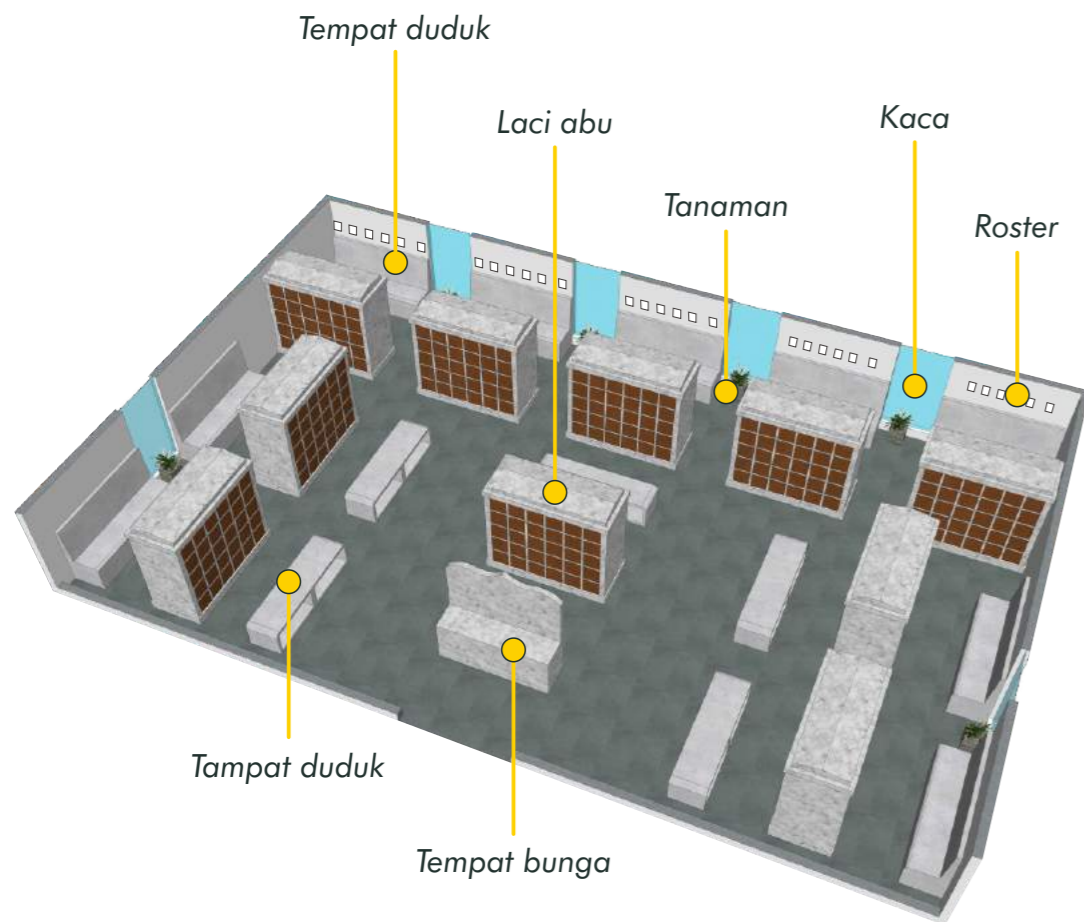


#### View & Lansekap



- Memberikan view berupa taman dan tanaman, selain memberikan efek visual juga dapat menjadi tempat untuk menghilangkan rasa bosan atau jenuh karena menunggu hasil kremasi.

## Konsep Kolumbarium

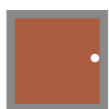


Pengunjung

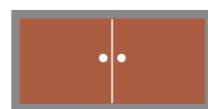


Pengelola

- Kotak abu dibagi menjadi dua tipe single dan couple.
- Memberikan kursi-kursi panjang untuk pengunjung supaya terasa lebih luas dan bisa digunakan untuk doa bersama tanpa harus berdiri.



Single



Couple

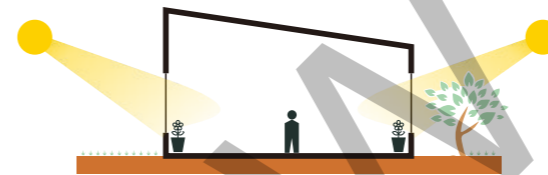
Berdasarkan aspek-aspek **Healing Environment**.

### Indera :



#### Pencahayaan

- Kaca dan batu bata roster sebagai media untuk memasukan pencahayaan alami ke dalam ruang.



- Meletakkan tanaman didekat sumber cahaya untuk mengurangi thermal yang masuk.

#### Warna

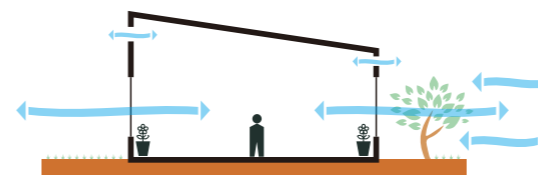
Putih

Bersih dan Suci



#### Penghawaan

- Menggunakan roster pada dinding bangunan untuk guna memasukan pencahayaan alami.
- Memberikan bukaan atau angin-angin pada bagian atas bangunan untuk sirkulasi udara.



#### Teksture

- Beton ekspose menjadi memberikan tekstur halus yang dapat merangsang indra peraba dan membuat ruangan terasa lebih sejuk.



#### Aroma

- Memberikan tanaman jenis peace lily dan lidah mertua untuk meningkatkan kenyamanan ruang karena dapat mereduksi udara dan juga sebagai aromatik ruang.

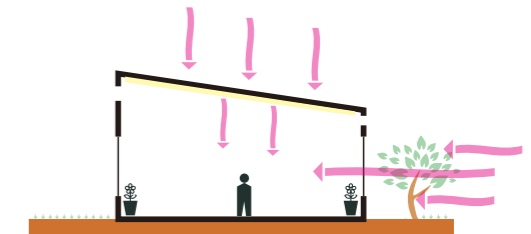


- Menggunakan pot sebagai media tanam.



#### Kebisingan

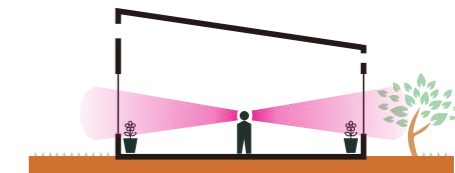
- Barrier alami berupa vegetasi untuk mereduksi keluar masuknya suara bising.
- Glasswool pada plafon untuk mereduksi suara dari hujan.



### Alam :

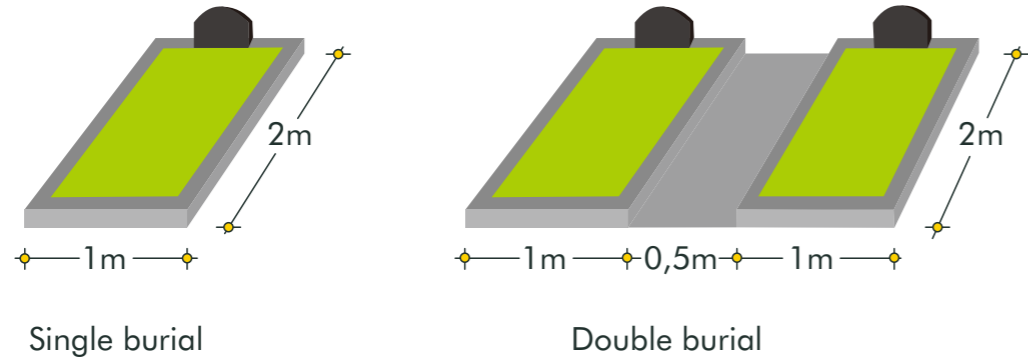


#### View



- Memberikan akses ke alam melalui indra pengelihatan dengan memberikan kaca pada dinding sehingga suasana didalam menjadi lebih luas.

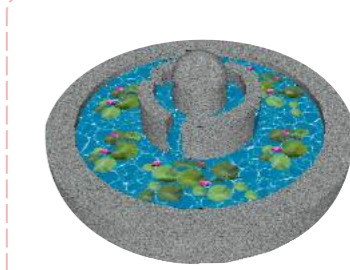
● Konsep Pemakaman



Pengunjung



Pengelola



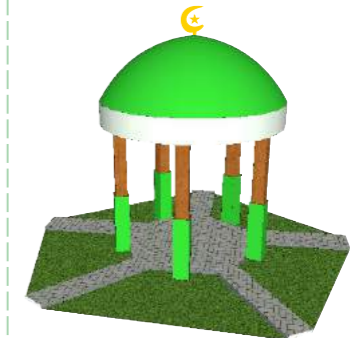
Universal Garden

Memberikan air mancur sebagai simbol lingga yoni dan bunga teratai melambangkan kemurnian dan kesucian.



Christian Garden

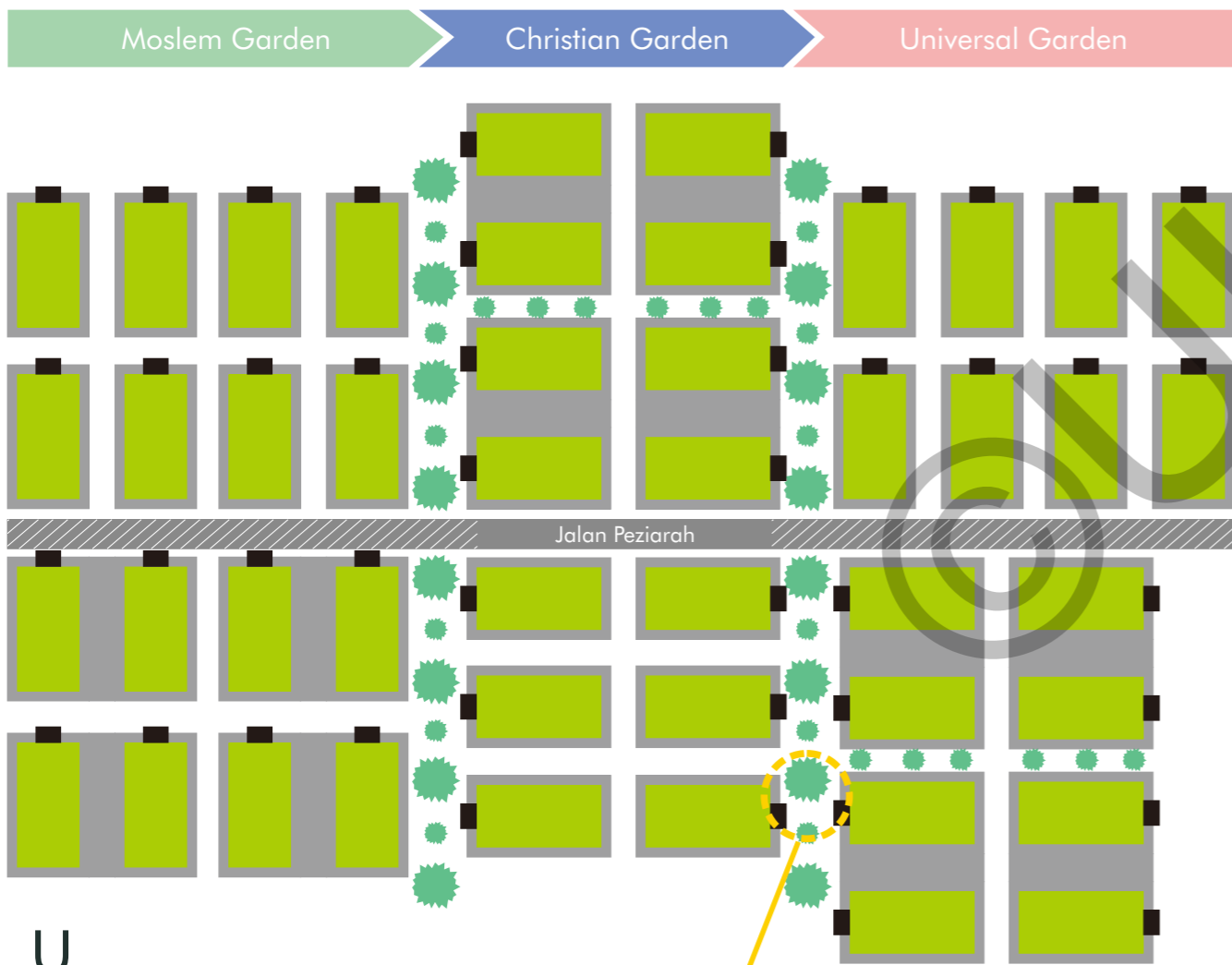
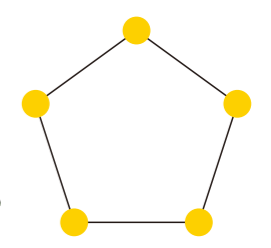
Meletakkan ornamen atau simbol-simbol yang dekat dan melambangkan umat kristiani seperti salib dan merpati.



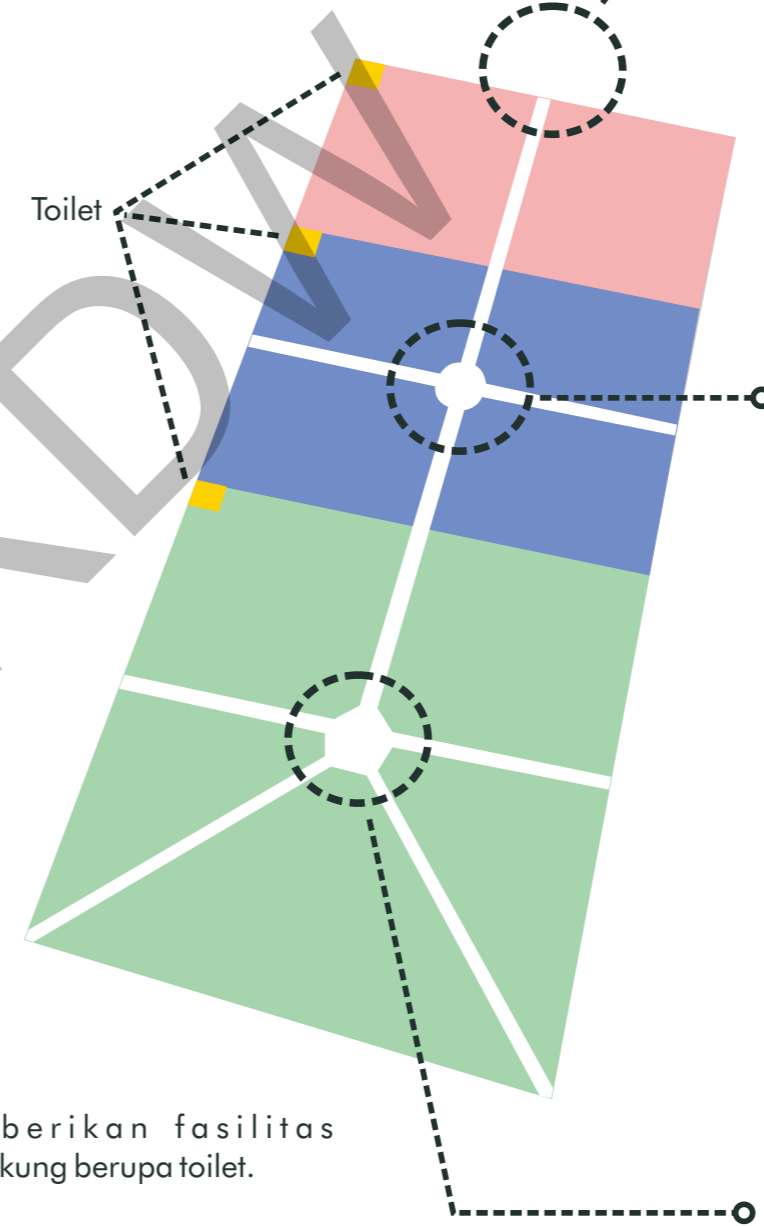
Moslem Garden

Simbolisasi dari lima rukun islam.

- Syahadat
- Shalat
- Zakat
- Puasa
- Haji



Vegetasi sebagai pembatas antar kluster taman pemakaman supaya memberi kesan luas.



Toilet

Memberikan fasilitas pendukung berupa toilet.

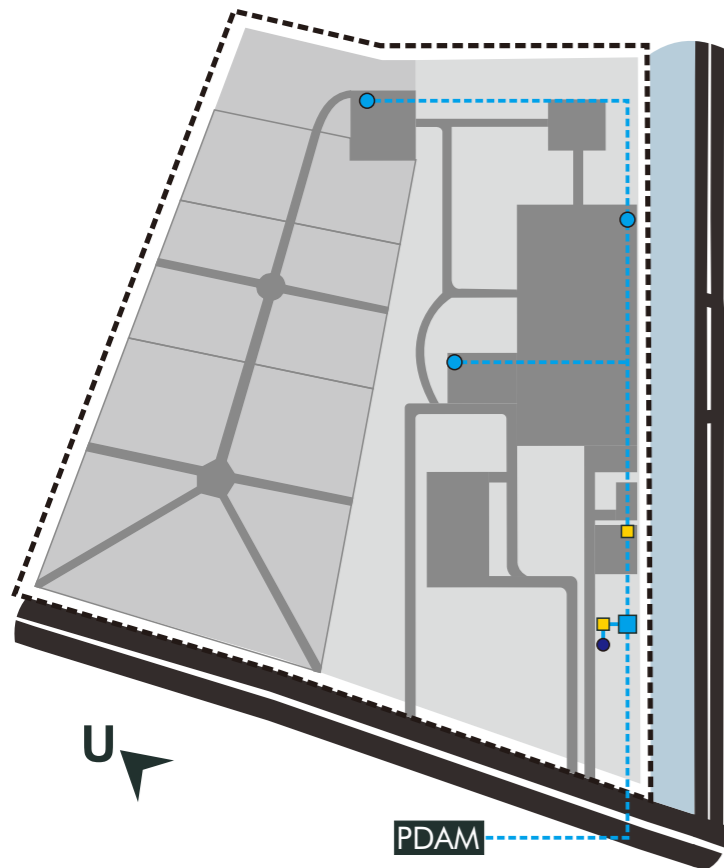
Mengadaptasi simbol atau ornamen-ornamen yang dapat memperkuat identitas dan jadi pembatas antar kluster makam.



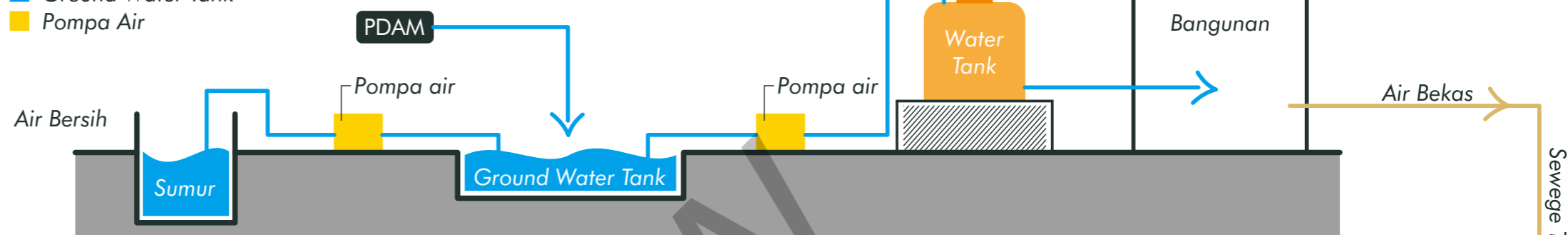
# KONSEP

Ide Awal - Mikro

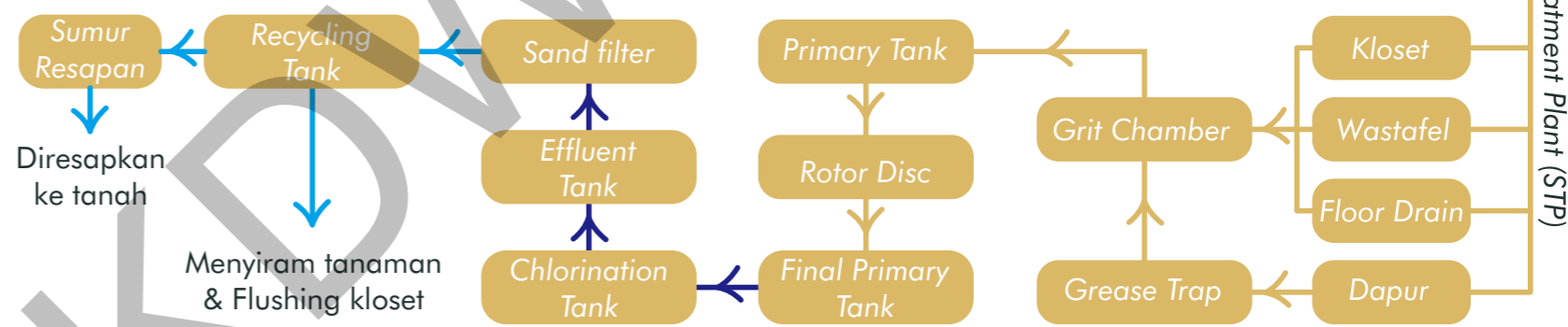
## ● Sistem Jaringan Air Bersih & Air Kotor



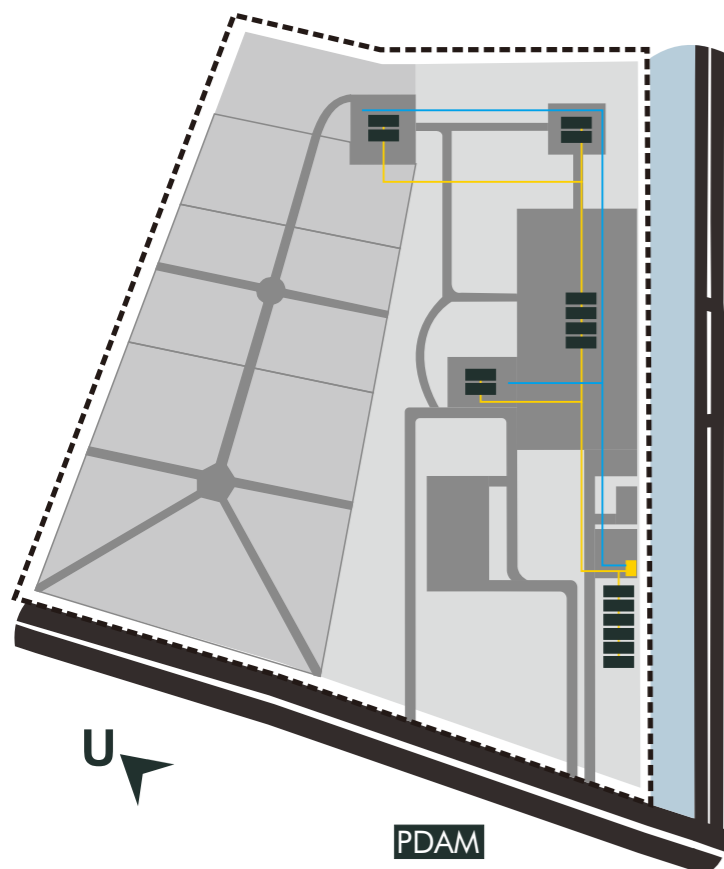
- Sumur
- Water Tank
- Ground Water Tank
- Pompa Air



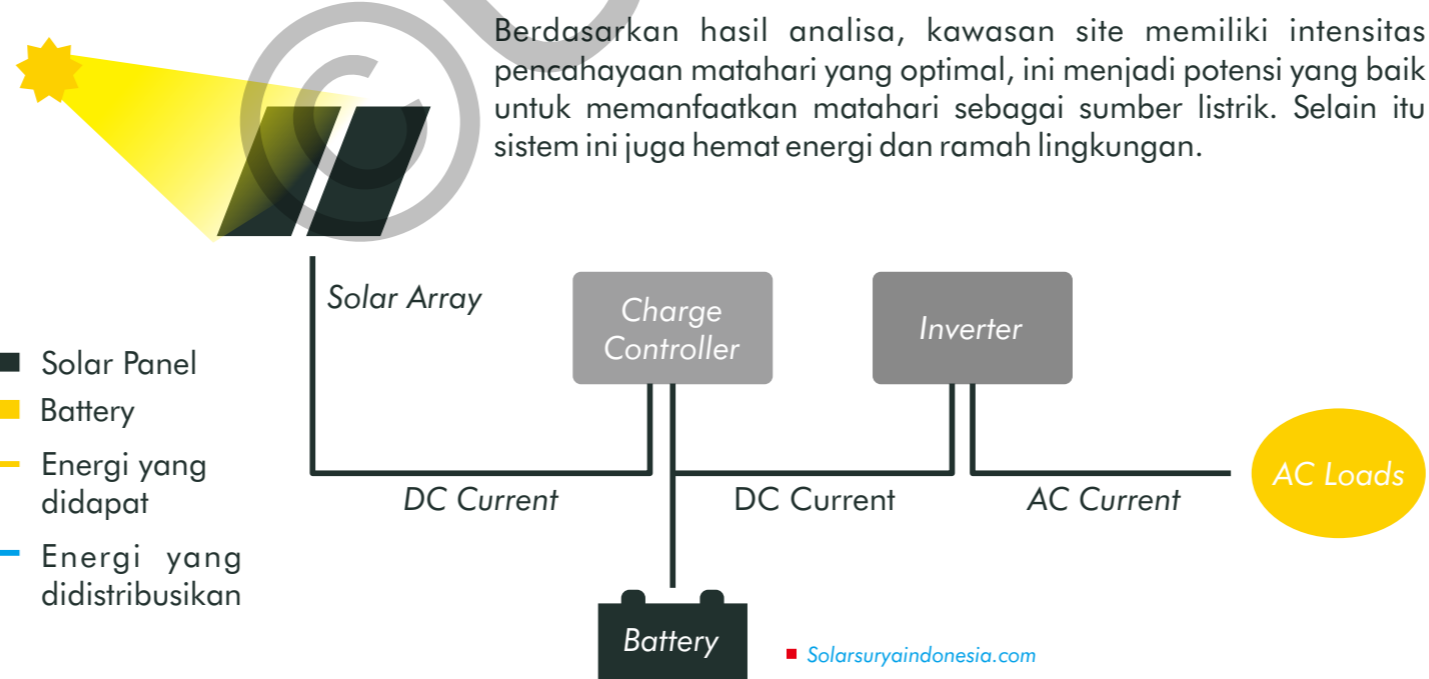
Pemanfaatan kembali air bekas untuk keperluan sehari-hari seperti menyiram taman dan flushing kloset. Untuk menjaga kondisi air tanah, sebagian air bekas yang sudah di treatment kembali diresapkan ke dalam tanah.



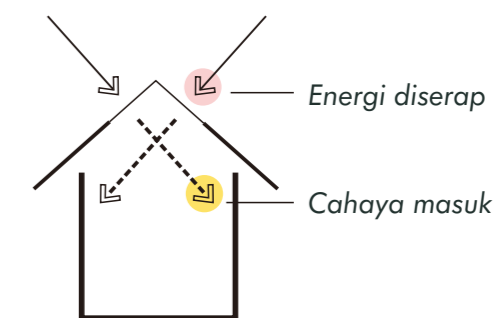
## ● Sistem Jaringan Listrik



- Solar Panel
- Battery
- Energi yang didapat
- Energi yang didistribusikan



Menggunakan panel surya jenis translucent photovoltaic yang juga bisa berperan sebagai skylight.



Area hijau juga dapat dijadikan tempat panel surya.



## ● Konsep Material

Pemilihan material juga berperan penting dalam mengoptimalkan indera peraba dengan menggunakan material-material bertekstur halus dan tidak mudah melukai pengguna dan juga dapat memberi peran untuk membuat ruang terasa lebih nyaman.

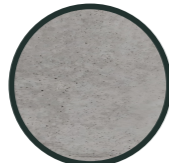
### MATERIAL ATAP



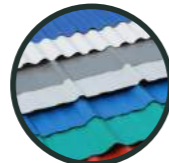
Genteng



Panel Surya



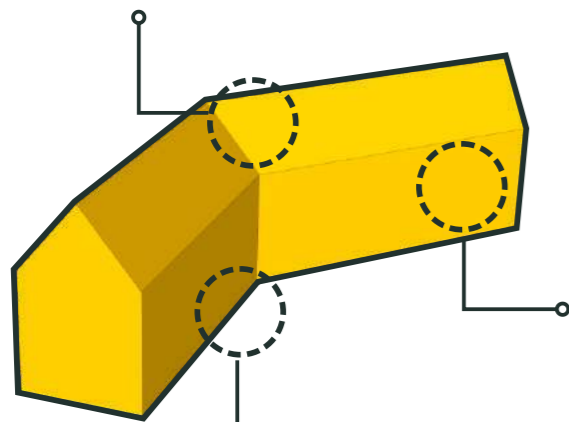
Beton



Galvalum

Pertimbangan :

- Aman dari bahan beracun
- Tahan lama
- Ramah lingkungan
- Mudah dibersihkan
- Menyerap panas
- Tidak mudah berjamur



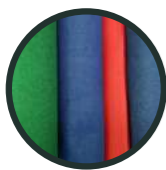
### MATERIAL LANTAI



Keramik



Kayu



Karpet



Beton



Batu sikat



Grassblock



Rumput

Pertimbangan :

- Aman dari bahan beracun
- Tidak licin
- Menyerap air
- Menyerap debu
- Mudah dibersihkan
- Berpori

### MATERIAL DINDING



Batu bata



Kaca



Roster



Beton



Keramik



Batu alam



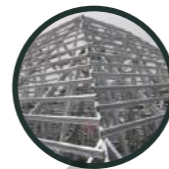
Glasswool

Pertimbangan :

- Nyaman
- Tahan lama
- Ramah lingkungan
- Menyerap bising
- Mengalirkan udara
- Mudah dibersihkan

## ● Konsep Struktur

### STRUKTUR ATAS



Baja



Beton

Struktur atas bangunan menggunakan baja dan beton, karena pengaplikasiannya yang mudah dan juga tidak mudah berjamur.

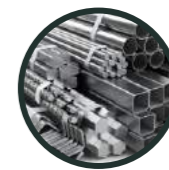
### STRUKTUR TENGAH



Struktur kolom dan balok menggunakan beton bertulang.



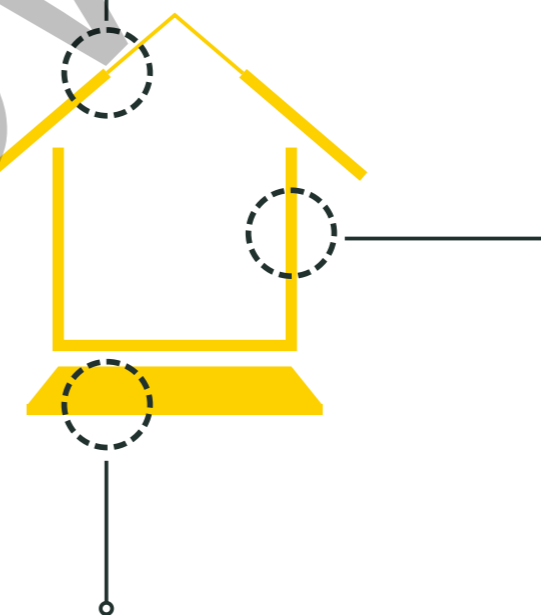
Batu bata



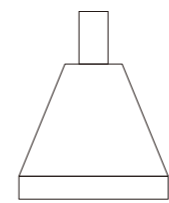
Baja



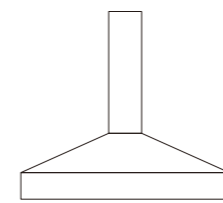
Kayu



### STRUKTUR BAWAH



Batu kali



Footplat

Penggunaan sistem struktur footplate dan batu kali mempertimbangkan kondisi tanah di site yang berada dekat dengan kawasan pertanian sehingga dibutuhkan struktur yang kuat.

# DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2020. Tingkat kepadatan penduduk 2017-2020.

Rencana Strategis (RENSTRA), Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Palembang Tahun 2018-2023.

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Palembang Tahun 2012-2032.

Dinas Kesehatan Kota Palembang, Situasi Kota Palembang Corona Virus Disease-19.

Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 2 Tahun 2015, Tentang Pengelolaan Tempat Pemakaman dan Penyelenggaraan Jenazah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1987, Tentang Penyediaan dan Penggunaan Tanah Untuk Keperluan Tempat Pemakaman.

Lidayana, V., Alhamdani, M. R., & Pebriano, V. (2013). Konsep dan Aplikasi Healing Environment dalam Fasilitas Rumah Sakit. Jurnal Teknik Sipil Untan.

Peran Healing Environment Terhadap Proses Penyembuhan, [www.academia.edu](http://www.academia.edu)  
Neufert, E. (2002). Data arsitek jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Neufert, E. (2002). Data arsitek jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Chiara, J. D., & Callender, J. H. (Eds). (1983). Time saver standart for building types. Singapore: McGraw-Hill.

Schaller, Brian. 2012. Architectural Healing Environments. Syracuse University: Surface.